

DIDAKTIK ----- Berasal dari bahasa Yunani **Didaskein** artinya **Pengajaran**

Didaktikos ----- artinya **Pandai mengajar**

Didaktus adalah ahli mendidik

Didaktis adalah bersifat mendidik

Didaktik ----- adalah ilmu mengajar. Jadi ilmu tentang prinsip-prinsip mengajar, cara-cara menyampaikan bahan-bahan/materi pelajaran, untuk dapat dimiliki dan dikuasai oleh anak/siswa.

Didaktik secara prosedur adalah, kegiatan-kegiatan, tenaga pengajar dalam mengelola proses belajar-mengajar di dalam kelas.

Didaktik dapat diartikan perbuatan-perbuatan yang harus dilakukan oleh tenaga pengajar yang menyangkut: penyajian materi pelajaran yang efektif.

Didaktik bagian dari ilmu pendidikan yang membahas cara membuat persiapan pembelajaran, mengorganisir bahan pelajaran. Oleh karena itu, didaktik juga berkaitan dengan kurikulum, silabus, dan materi pelajaran.

Didaktik adalah ilmu dasar untuk persiapan mengajara yang di dalamnya mencakup model-model pembelajaran, rancangan tujuan pembelajaran, pendekatan-pendekatan pembelajaran, dan gaya pembelajaran.

Didaktik adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara edukatif dan menekankan pada sumber belajar.

Didaktik adalah sebuah rencana untuk merancang pembelajaran, merencanakan model pembelajaran berupa strategi pembelajaran.

Didaktik merupakan suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. (Peter R. Senn).

Didaktik adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai tujuan, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. (Kamus besar B. Indonesia)

Didaktik adalah proses mengajar yang bermakna segala kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru untuk menyusun materi-materi pelajaran yang akan diajarkan.

Didaktik adalah sebagai pemberi jalan atau cara yang sebaik mungkin bagi pelaksanaan operasional ilmu pendidikan.

Didaktik merupakan sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu.

Didaktik adalah suatu cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini berlaku bagi guru maupun siswa, semakin baik didaktik, semakin efektif pencapaian tujuan. (Winarno Surakhmad).

Didaktik dibagi dua, ada **didaktik umum** dan **didaktik khusus** disebut juga **metodik**.

Didaktik umum, membicarakan prinsip-prinsip yang umum untuk semua mata pelajaran. Yakni; motivasi, peragaan, dll.).

Didaktik khusus/metodik adalah cara mengajarkan pelajaran tertentu, dimana didaktik umum mesti digunakan.

Metodik khusus untuk setiap mata pelajaran dapat bebbeda seperti untuk mengajar biologi bisa berbeda dengan belajar bahasa. Demikian pula untuk mengajar atletik atau sepak bola berbeda dengan cara mengajar renang.

Oleh karena itu, metodik renang khusus renang sangat perlu untuk calon guru olahraga/penjas.

Metodik berasal dari **methodos** (b. yunani) artinya; meta = (melalui) dan hodos = (jalan) jadi diartikan sebagai **cara melakukan** sesuatu atau dapat disebut prosedur.

Metodik adalah cara mengajar suatu pelajaran agar mencapai tujuan yang efektif dalam suatu proses pembelajaran.

Metodik adalah cara pelaksanaan dari proses pengajaran bagaimana suatu bahan pelajaran diberikan kepada siswa.

Metode sebagai metode mengajar, diartikan sebagai suatu cara yang spesifik untuk menyuguhkan tugas-tugas belajar (learning task) secara sistematis yang terdiri dari seperangkat tindakan guru, penyediaan kondisi belajar yang efektif, dan bimbingan yang difokuskan pada penguasaan isi dari pengalaman belajar yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode ditentukan oleh tujuan dan isi kegiatan.

Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.

Metode digunakan melalui salah satu strategi, namun juga beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi. Artinya penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Metode suatu cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Jadi metode adalah cara yang harus diterapkan dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif.

PRINSIP-PRINSIP didaktik meliputi:

1. Motivasi/minat
2. Aktivitas
3. Peragaan (pengelolaan)
4. Individualitas
5. Apersepsi (pemahaman yang aktif)
6. Lingkungan
7. Korelasi (dihubungkan dengan kehidupan nyata)
8. Konsentrasi/integrasi

Prinsip-prinsip di atas dalam pbm muncul secara bersamaan.

PRINSIP UMUM MENGAJAR

1. Mengajar harus berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki siswa.

Apa yang telah dipelajari merupakan dasar dalam mempelajari bahan yang akan diajarkan. Oleh karena itu tingkat kemampuan siswa sebelum proses belajar perlu diketahui guru. Ini disebut “entry behavior”. Untuk diketahuinya, guru sebelum mengajar harus mengadakan pra test. Dalam renang sangat perlu guru mengadakan pra test kemampuan dasar renang dan test tingkat kecemasan terhadap air.

2. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan harus bersifat praktis.

Materi pelajaran yang bersifat praktis yaitu yang berhubungan dengan situasi kehidupan sehari-hari, dapat menarik minat siswa dan akan lebih memotivasi siswa untuk aktif belajar.

3. Mengajar harus memperhatikan tingkat perbedaan individual siswa.

Setiap individu memiliki potensi kemampuan dan kesanggupan yang berbeda. Karena faktor bakat, tingkat intelegensi, masalag faktor mental, dan pengalaman yang dimiliki berbeda. Ada siswa yang diajarkan baru satu atau dua kali pertemuan sudah bisa berenang, tapi ada yang lambat. Guru harus melihat tingkat perbedaan ini.

4. Kesiapan (readiness) dalam belajar sangat penting dijadikan landasan dalam belajar.

Kesiapan adalah kapasitas (kemampuan potensial) baik bersifat fisik, maupun mental untuk melakukan sesuatu. Bila siswa siap mengikuti proses belajar, maka hasil belajar akan diperoleh dengan baik.

5. Tujuan pengajaran harus diketahui siswa.

Tujuan pengajaran adalah rumusan tentang perubahan perilaku yang akan diperoleh siswa setelah proses belajar. Bila tujuan diketahui, siswa

memiliki motivasi untuk belajar. Tujuan harus dirumuskan secara khusus.

6. Mengajar harus mengikuti prinsip psikologis belajar.

Prinsip ini diantaranya, bahwa belajar harus bertahap (sistematis) dan meningkat. Karena itu bahan harus disajikan secara gradual yaitu:

- a. Dari yang sederhana kepada yang kompleks (rumit).
- b. Dari yang konkrit kepada yang abstrak.
- c. Dari umum ke yang khusus.
- d. Dari yang sudah diketahui (fakta) ke yang tidak diketahui (abstrak).
- e. Dari induksi ke deduksi atau sebaliknya.
- f. Sering menggunakan reinforcement (penguatan).

PRINSIP DIDAKTIK MODERN

1. Mengembangkan sikap inovatif.
2. Mengembangkan sikap berfikir ilmiah.
3. Membangkitkan rasa ingin tahu pada siswa.

4. Memperkaya pengalaman.
5. Meningkatkan keterampilan.
6. Siswa aktif.
7. Menumbuhkan sikap kreatif siswa.
8. Pembelajaran yang efektif.
9. Pembelajaran yang menyenangkan.

Cara-Cara Membangkitkan Motivasi Belajar

10. Memberi angka
11. Memberi hadiah
12. Saingan
13. Hasrat untuk belajar
14. Sering memberi ulangan
15. Mengetahui hasil
16. Kerja sama
17. Tugas yang menantang
18. Pujian
19. Teguran dan kecaman
20. Celaan

21. Hukuman

22. Beri kesempatan untuk memperoleh hasil baik.

23. Suasana yang menyenangkan.

24. Tujuan yang dapat diterima.

BEBERAPA PETUNJUK SINGKAT

1. Usahakan tujuan yang jelas yang dapat diterima
2. Guru harus antusias
3. Ciptakan suasana yang menyenangkan
4. Usahakan agar anak semuanya aktif
5. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan anak
6. Berikan pujian atau hadiah
7. Memberi tugas harus sesuai dengan kesanggupan atau kemampuan anak
8. Beritahukan jika siswa memperoleh hasil baik
9. Hasil-hasil yang buruk jangan terlalu diekspos
10. Hargailah pekerjaan siswa
11. Berikan kritik dengan tidak menunjukkan kesalahan

- **METODIK KHUSUS RENANG**

1. Dalam setiap proses interaksi edukatif akan dijumpai unsur-unsur yang bersifat penting. Demikian pula dalam proses mengajar renang sebagai berikut:
2. Materi/bahan yang menjadi isi proses.
3. Tujuan yang jelas yang akan dicapai. Rumuskan tujuan kurikuler, TIU, dan TIK.
4. Siswa sebagai sasaran. Harus diketahui berbagai macam karakteristiknya.
5. Guru sebagai pelaksana. Harus memiliki kompetensi professional keguruan.
6. Metode sebagai cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.
7. Bentuk proses interaksi yang akan berlangsung dalam pembelajaran. Mencakup; menetapkan pendekatan, menentukan strategi, bentuk gaya mengajar, menentukan formasi, memberikan reinforcement, tugas-tugas ajar, tugas-tugas gerak, cue, dan cara mengevaluasi.

8. Kolam renang sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran.
9. Media sebagai alat bantu komunikasi dan alat bantu pembelajaran.
10. Alokasi waktu yang tersedia dan bagaimana cara pengaturannya.

○ PETUNJUK PRAKTIS DALAM MENGAJAR
RENANG

1. Kesiapan guru
2. Guru harus siap dengan wawasan kilmuan khusus renang. Terutama tentang teknik, dan mekanika renang. Wawasan berkaitan dengan aspek kesehatan, rekreasi, dan prestasi.
3. Guru harus datang ke kolam sebelum siswa.
4. Menggunakan pakaian renang.
5. Menggunakan pakaian yang simple mudah dibuka.
6. Membawa/menyiapkan alat-alat bantu pertolongan dan alat bantu belajar.

7. Membawa alat bantu komunikasi seperti micropun dan pluit.
8. Mampu berkomunikasi dengan suara yang keras.
9. Menyiapkan asisten untuk pengawasan seluruh siswa.
10. Memeriksa jumlah siswa sebelum masuk air.
11. Memeriksa faktor-faktor yang membahayakan di dalam kolam dan sekitarnya.
12. Memeriksa kesehatan siswa.
13. Memberi peringatan untuk saling mengawasi atau menjaga.
14. Menganjurkan siswa sebelum renang harus makan.
15. Dianjurkan untuk mentaati semua peraturan dan tata tertib di kolam.
16. Dianjurkan menggunakan pakaian renang yang mencolok yang kontra dengan warna air.
17. Penampilan guru harus meyakinkan baik dalam berpakaian, sikap, dan dalam memberikan contoh gerak renang.

18. Harus mampu memelihara keberlangsungan proses belajar yang kondusif.
19. Pengontrolan jumlah siswa harus dilakukan selama proses dan selesai pembelajaran.

§PRINSIP-PRINSIP MENGAJAR RENANG

1. Prinsip psikologis
 - a. Unsur kesenangan
 - b. Unsur keberanian
 - c. Unsur percaya diri
 - d. Unsur keuletan/ketekunan
2. Prinsip pengembangan gerak
3. Prinsip perluasan gerak
4. Prinsip mekanika gerak
 - a. Daya apung (buoyancy)
 - b. Dorongan (propulsion)
 - c. Hambatan (resistance)
 - d. Pemindahan momentum
 - e. Hukum kuadrat teoritis

5. Prinsip teknik gerak (technicomotor)

- a. Teknik gerak kaki
- b. Teknik gerak lengan
- c. Teknik bernapas
- d. Teknik gerakan koordinasi

KOMPETENSI GURU

1. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas tentang materi yang diajarkan.
2. Memiliki wawasan pengetahuan tentang materi berkaitan dengan disiplin ilmu lainnya.
3. Menguasai ilmu didaktik dan metodik.
4. Mampu menyusun program pembelajaran yang baik.
5. Mampu melaksanakan program sesuai rencana secara tepat.
6. Mampu mengenal karakteristik perbedaan siswa.
7. Mampu memanfaatkan sumber belajar yang tersedia.
8. Mampu menciptakan media atau alat-alat bantu pembelajaran.
9. Kreatif dan inovatif dalam mengkreasi lingkungan belajar, iklim belajar, membangkitkan motivasi. (creator dan innovator)
10. Mampu mengoperasikan media modern.

11. Mampu memfasilitasi setiap kesulitan siswa.
(fasilitator)
12. Mampu membimbing siswa yang memiliki kekurangan.
13. Ketepatan dalam menggunakan alat bantu secara efektif.
14. Mampu menampilkan contoh-contoh gerak dalam renang. (demonstrator)
15. Mampu melakukan analisis gerak, mengoreksi, evaluasi, dan solusi yang tepat. (analisisator/evaluator).
16. Memberikan tugas-tugas gerak, dan cue/isyarat yang benar.
17. Mampu menjadi motivator

KEPRIBADIAN GURU

1. Memiliki rasa asih
2. Keikhlasan/tulus
3. Tenang (kalm)
4. Rasa hormat (respect)
5. Bijaksana/keadilan
6. Bersahaja/rendah diri
7. Berwibawa
8. Toladan
9. Terpercaya

10. Kesabaran
11. Cerdas
12. Trampil
13. Beretika/santun
14. Estetis
15. Berpenampilan baik
16. Religius
17. Tanggung jawab (responsibility)
18. Disiplin
19. Humoris
20. Bersahabatan (friendship)
21. Menyenangkan (favorable)